

## ABSTRAK

**Fitria Nurda:** *Pengelolaan Program Pembinaan Karakter Pada Pondok Pesantren Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Studi pada Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren Raudhatul Amin, dan Pondok Pesantren Modern Ibnu Mas'ud Puteri)* di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M. Pd., dan bimbingan II: Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd. Tesis pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2021).

Kata kunci : Pengelolaan, Program Pembinaan Karakter, Pondok Pesantren

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program pembinaan karakter pada pondok pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan pondok pesantren, para pendidik (ustadz/ustadzah), kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler. Adapun objeknya adalah pengelolaan program pembinaan karakter pada pondok pesantren di kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu pada Pondok pesantren Darul Amien, Pondok pesantren Raudhatul Amin, dan Pondok pesantren modern Ibnu Mas'ud puteri.

Berdasarkan analisis penulis, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan program pembinaan karakter pada pondok pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu pada pondok pesantren Darul Amien dengan tipologi pondok kombinasi, pondok pesantren Raudhatul Amin dengan tipologi pondok salafi, dan pondok pesantren modern Ibnu Mas'ud puteri dengan tipologi pondok khalafi dilakukan dalam beberapa tahap pengupayaan yaitu mengupayakan program pembinaan karakter dengan mengelola komponen kurikulum yaitu dengan kurikulum pembelajaran umum dan kurikulum untuk pembelajaran pondok (kitab). Mengupayakan pembinaan karakter dengan manajemen pondok pesantren seperti pengelolaan santri, tata tertib pondok, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pondok. Mengupayakan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler pondok yang memuat tentang pembinaan karakter.

Dalam program pembinaan karakter santri pada pondok pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu dengan membagi para ustadz dan ustadzah menjadi beberapa bagian dalam sistem kepengurusan agar dapat mengelola dengan fokus bertanggung jawab pada bidang mereka masing-masing. Struktur kepengurusan ini juga diberlakukan untuk seluruh santri yang berada di kelas 2 MA/SMA dengan sebutan organisasi santri, jadi dalam kegiatan keseharian pondok secara detail merekalah yang bertanggung jawab hingga tahap evaluasi yang nantinya di koordinasikan dengan atasan mereka masing-masing. Adapun pondok pesantren Raudhatul Amin sebagai pondok salafi yang terlibat dalam kepengurusan pada pengelolaan program pembinaan karakter para santri hanya para ustadznya saja, tidak ada organisasi santri seperti pada pondok dengan tipologi kombinasi dan khalafi.

Program pembinaan karakter pada pondok pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilaksanakan melalui beberapa strategi yaitu dengan mengintegrasikan konten pembinaan karakter yang telah dirumuskan ke dalam seluruh mata pelajaran umum dan mata pelajaran pondok, mengintegrasikan pembinaan karakter ke dalam kegiatan sehari-hari di pondok, mengintegrasikan pembinaan karakter ke dalam kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan, dan membangun komunikasi kerjasama antara pihak pengelola pondok dengan para ustadz/ustadzah, orang tua santri dan masyarakat.

Pengawasan pembinaan karakter pada pondok pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilaksanakan dengan menjalin kerjasama antara pihak pengelola pondok dengan para ustadz/ustadzah, orang tua santri dan masyarakat. Pengawasan pembinaan karakter ini lebih dititik beratkan kepada keberhasilan penerimaan nilai-nilai dalam sikap dan perilaku para santri sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan yang dilakukan yaitu dengan pengamatan dan bimbingan secara langsung terhadap pelaksanaan pembinaan karakter, melihat kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program dan mengidentifikasi masalah yang ada, mencari solusi yang komprehensif agar program pembinaan dapat mencapai tujuan serta mengetahui tingkat keberhasilan program pembinaan karakter. Pengawasan pembinaan karakter dilakukan setiap saat, baik dalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran, di dalam lingkungan pondok maupun di luar pondok.

## ABSTRACT

**Fitria Nurda:** Management of Character Development Programs at Islamic Boarding Schools in Hulu Sungai Selatan Regency (Studies at Darul Amien Islamic Boarding School, Raudhatul Amin Islamic Boarding School, and Ibnu Mas'ud Puteri Modern Islamic Boarding School) under the guidance of I: Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M. Pd., and the guidance of II: Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd. Thesis at UIN Antasari Banjarmasin (2021).

Keywords: Management, Character Development Programs, Islamic Boarding School

This study aims to determine how the management of character building programs at Islamic boarding schools in Hulu Sungai Selatan Regency. This study is a study with descriptive method and qualitative approach. The subjects of the research were the head of the Islamic boarding school, the educators (ustadz/ustadzah), the head of the madrasa, the deputy head of the madrasa for student affairs, and extracurricular coaches. The objects were the management of character building at Islamic boarding schools in Hulu Sungai Selatan district, namely Darul Amien Islamic Boarding School, Raudhatul Amin Islamic Boarding School, and Ibnu Mas'ud Putri Modern Islamic Boarding School.

Based on the author's analysis, the results showed that in planning the character development program at Islamic boarding schools in Hulu Sungai Selatan Regency, namely Darul Amien Islamic Boarding School with a combination boarding typology, Raudhatul Amin Islamic Boarding School with Salafi boarding typology, and modern Islamic boarding school Ibnu Mas'ud Puteri. with the typology of Pondok Khalafi, it is carried out in several stages of effort, namely seeking a character building program by managing curriculum components, namely the general learning curriculum and the curriculum for cottage learning (books). Strive for character building with the management of Islamic boarding schools such as the management of students, boarding rules, human resources, and cottage facilities and infrastructure. Strive for coaching through extracurricular cottage activities that include character building.

In the character development program for students at Islamic boarding schools in Hulu Sungai Selatan Regency, namely by dividing the ustadz and clerics into several parts in the management system so that they can manage with a responsible focus on their respective fields. This management structure is also applied to all students who are in grade 2 MA / SMA with the name santri organization, so in the daily activities of the cottage in detail they are responsible for the evaluation stage which will be coordinated with their respective superiors. As for the Raudhatul Amin Islamic boarding school as a salafi boarding school that is involved in the management of the character development program for the students, only the ustadz, there is no santri organization like the cottage with a combination typology and khalafism.

The character development program at Islamic boarding schools in Hulu Sungai Selatan Regency is implemented through several strategies, namely by integrating character building content that has been formulated into all general subjects and cottage subjects, integrating character building into daily activities at the cottage, integrating character building into programmed or planned activities, and builds collaborative communication between the management of the cottage and the ustadz/ustadzah, parents of students and the community.

Supervision of character building at Islamic boarding schools in Hulu Sungai Selatan Regency is carried out by establishing cooperation between the boarding school management and the ustadz/ustadzah, parents of students and the community. Supervision of character building is more focused on the successful acceptance of values in the attitudes and behavior of the students in accordance with the character values that are applied and practiced in everyday life. The stages carried out are direct observation and guidance on the implementation of character building, seeing the obstacles that occur in the implementation of the program and identifying existing problems, seeking comprehensive solutions so that the coaching program can achieve its goals and knowing the level of success of the character building program. Supervision of character building is carried out at any time, both during class hours and outside class hours, inside the cottage environment and outside the cottage.